

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Sebagian besar rumah tangga di Kecamatan Dumai Selatan memakai air hujan hasil tampungan (tadah) sebagai sumber air bersih yang digunakan untuk memasak dan minum. Namun, masih ditemukan rumah tangga yang menggunakan sumur gali yang merupakan air bawah tanah dalam memenuhi kebutuhan air minum dan memasak.
2. Sebagian besar masyarakat Kecamatan Dumai Selatan telah memiliki septic tank. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih tingginya kesadaran akan pentingnya pengolahan limbah domestik yang baik. Namun, masih ada juga ditemukan rumah tangga yang tidak mempunyai septic tank dan memilih mengalirkan limbah(kotoran) tinja ke sungai terdekat atau tempat pembuangan tinja yang tidak sesuai Kepmenkes Nomor 907/Menkes/SK/VII/2002.
3. Sebagian besar responden memiliki jarak sumber air bersih dengan septic tank (kurang dari) > 10 meter yang bermakna bahwa rumah tangga yang memiliki septic tank di Kecamatan Dumai Selatan masih memperhatikan aspek SNI terkait jarak sumber air bersih dengan letak septic tank dan jamban
4. Kandungan Total Coliform pada 10 sampel sumber air di Kecamatan Dumai Selatan yang dimana keseluruhan sampel terdapat kandungan bakteri total coliform yang tinggi sehingga jika dikonsumsi dalam waktu

yang lama akan berdampak pada kesehatan terutama menimbulkan penyakit diare.

5. Masih banyaknya rumah tangga yang tidak mempunyai septictank serta tidak sesuai persyaratan jamban sehat terutama kondisi septic tank yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jarak antara septic tank dan sumber air bersih sangat signifikan, sehingga septictank yang terletak (kurang dari) < 10 meter dari air bersih dapat mempengaruhi kualitas air karena terkontaminasi bakteri total coliform.
6. Sebagian besar responden memiliki kondisi septic tank yang memenuhi syarat namun masih mengandalkan air bawah permukaan dan air atas permukaan untuk dikonsumsi. Air dari sumur bor dan sumur gali memiliki risiko lebih tinggi terhadap kontaminasi bakteri daripada penggunaan air hujan, sedangkan masyarakat yang menggunakan air olahan seperti PDAM, air kemasan, atau air isi ulang memiliki akses air yang lebih bersih dan aman. Selain itu, keadaan septic tank yang tidak sesuai syarat dapat menyebabkan lingkungan yang tidak sehat dan meningkatkan risiko pencemaran air tanah.

## 5.2 Saran

1. Untuk masyarakat agar lebih selektif dalam memilih dan menggunakan sumber air untuk dikonsumsi serta memperhatikan letak saluran akhir tinja yaitu septictank dengan letak sumber air yang digunakan sehari-hari.
2. Untuk pemerintah Kecamatan Dumai Selatan terutama Puskesmas di wilayah Kecamatan Dumai Selatan untuk dapat rutin memberikan sosialisasi terkait kualitas air minum. Serta diperlukan peran pemerintah agar dapat menyediakan air bersih yang sesuai standar Permenkes dan melakukan penyuluhan terkait sanitasi dan standar kualitas air minum.
3. Untuk peneliti selanjutnya supaya dapat menjadi referensi bahan penelitian terkait sumber air bersih dan kepemilikan septic tank dengan kandungan total coliform pada air.